

PENGEMBANGAN SISTEM PENGGAJIAN PADA CV. CITY COLLECTION

Riezca Talita Trista
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
talita.sutamto@gmail.com

Submitted November 28, 2020; Revised December 1, 2020; Accepted December 4, 2020

Abstrak

Salah satu aset yang sangat penting mendukung sebuah program kerja yang dilaksanakan pada konveksi CV. *City Collection* adalah sistem penggajian. Dalam proses saat ini dipastikan sebuah perusahaan akan menghasilkan karya yang tidak sedikit memerlukan karyawan yang cukup banyak untuk menghasilkannya. Pengembangan sistem menjadi salah satu pemecah masalah yang cukup handal untuk mengembangkan sistem permasalahan pada transaksi penggajian. Pada pembuatan pengembangan sistem penggajian menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* sebagai database tempat penyimpanan data dan menggunakan metode observasi dan wawancara menggunakan model *Prorotype*. Penerapan pengembangan sistem penggajian yang didukung oleh aplikasi berbasis desktop yang menjadikan aplikasi yang dapat memudahkan admin dan petugas keuangan dalam penggajian, sehingga tingkat efektivitas dan efisiensi sistem penggajian karyawan pada konveksi CV. *City Collection* sudah berkurang dari sebelumnya.

Kata kunci : Penggajian, Sistem Pengembangan, dan *Visual Basic 6.0*.

Abstract

One of the most important assets to support a work program carried out at CV convection. City Collection is a payroll system. In the current process, it is certain that a company will produce a lot of work that requires quite a lot of employees to produce it. System development is one of the problem solvers that is reliable enough to develop a problem system in payroll transactions. In making the development of the payroll system using the Visual Basic 6.0 programming language as a database for data storage and using observation and interview methods using the Prorotype model. The application of the development of a payroll system that is supported by a desktop-based application which makes it an application that can make it easier for admins and financial officers in payroll, so that the level of effectiveness and efficiency of the employee's payroll system at convection City Collection has been reduced from before.

Keyword : Payroll, Development System, and *Visual Basic 6.0*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat mendorong tingginya persaingan dunia usaha. Setiap pengusaha harus meningkatkan daya saingnya dan menciptakan keunggulan bersaing jika ingin mempertahankan eksistensinya. Fenomena perkembangan teknologi yang semakin maju menjadikan pengguna sistem penggajian terkomputerisasi sebagai sebuah alternatif. Diharapkan bahwa

sistem penggajian terkomputerisasi yang di desain dengan baik membantu aktivitas perusahaan sehingga menjadi lebih efisiensi dan efektivitas, dengan dukungan tingkat pengendalian internal yang memadai sehingga dapat menyajikan informasi yang akurat[1]. CV. *City Collection* adalah Perusahaan kecil yang bergerak dalam industri konveksi. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas, CV. *City Collection* saat ini mulai melakukan perbaikan proses dalam

aktivitasnya. Aktivitas penggajian merupakan aktivitas yang cukup penting pada CV. City Collection sehingga memerlukan penanganan yang teliti. Efisiensi dan efektivitas dari aktivitas penggajian menjadi penting bagi CV. City Collection karena aktivitas penggajian yang masih manual sehingga tidak dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas dapat menyita waktu terlalu banyak.

Kompensasi meliputi upah, gaji, dan manfaat-manfaat seperti asuransi kesehatan, liburan yang dibayar oleh perusahaan atau pusat kebugaran karyawan. Siklus penggajian adalah serangkaian aktivitas usaha dan pemrosesan (catat, simpan dan proses) data yang berhubungan dengan pengaturan karyawan secara efektif atau suatu cara dan prosedur sistematis untuk mendesain dan mengatur kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, penggabungan, pemeliharaan, dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai tujuan individu, organisasi dan masyarakat[2].

Pengembangan sistem antara lain adanya permasalahan-permasalahan yang timbul disistem yang lama (berupa ketidakberesan ataupun 0, untuk meraih kesempatan-kesempatan, dan adanya instruksi-instruksi. Permasalahan yang timbul dapat berupa ketidakberesan dalam sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan ataupun berupa pertumbuhan organisasi yang menyebabkan kebutuhan informasi semakin luas, volume pengolahan data meningkat, dan perubahan prinsip akuntansi yang baru. Dengan dikembangkannya sistem yang baru maka diharapkan terjadi peningkatan-peningkatan antara lain kinerja, informasi, ekonomis, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan[3].

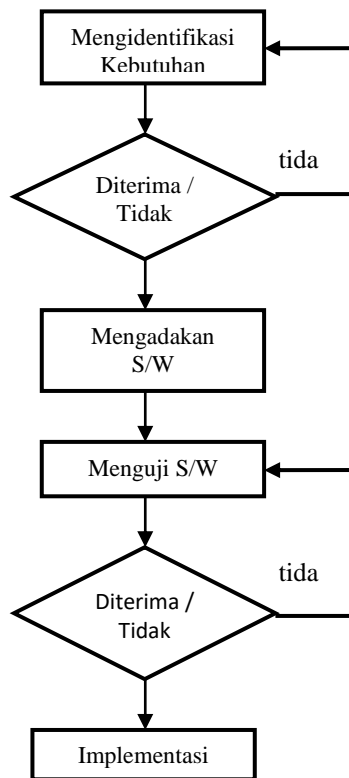
Pengembangan Sistem Penggajian dirancang untuk memenuhi kebutuhan pada CV. City Collection. Pengembangan untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode *prototype* dimana *prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap. *Prototype* juga membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih baik, cepat dan lebih mudah[4].

Tujuan dari pembuatan Pengembangan Sistem Penggajian Pada CV. City Collection ini adalah untuk mengembangkan sistem penggajian karyawan konveksi pada CV. City Collection dari cara manual ke komputerisasi sesuai kebutuhan dan meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas. Efisiensi dan efektivitas dapat diperoleh dari pengembangan sistem penggajian komputerisasi atas sistem manual[5].

2. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan adalah dengan *observasi* dan wawancara. Metode observasi adalah cara untuk mendapatkan data yang real dengan cara mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di lapangan, dengan melihat atau mengamati secara langsung pada intansi perusahaan yang terkait[6]. Dan metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada bagian yang terkait tentang sistem penggajian dan laporan yang ada di bagian keuangan. Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan terstruktur. Alasan penulis menggunakan pendekatan terstruktur adalah agar mudah dipahami dan mudah digunakan. Metode yang digunakan dalam pengembangan untuk membangun sistem informasi ini yaitu

metode prototype. Dimana metode prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap[2]. Berikut gambar metode prototype :



Gambar 1. Tahapan Metode Prototype

Aktivasi yang digunakan CV. City Collection menggunakan aktivasi prototype, yang dimana memiliki beberapa cara untuk bisa menggunakan aktivasi ini. Berikut tahapannya[1] :

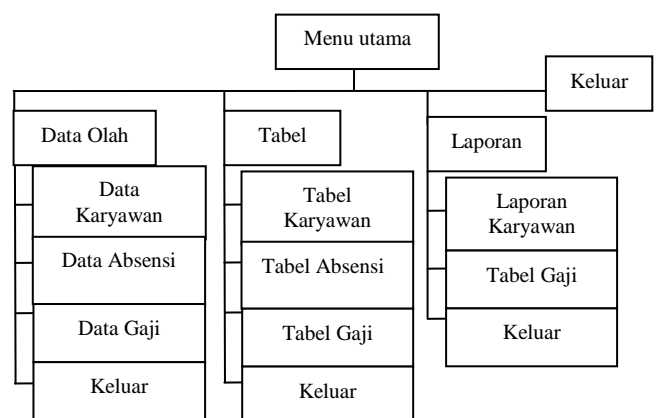
- Mengidentifikasi kebutuhan analisa terhadap kebutuhan calon user.
- *Quick design* pembuatan desain global untuk membentuk software.
- *Build prototype* pembuatan software.
- Evaluasi pelanggan yaitu mengevaluasi prototype dan memperhalus analisa kebutuhan calon pemakai.
- Pembuatan dan implementasi yaitu pembuatan sebenarnya termasuk desain, *coding* dan *testing*.

Kelebihan dan keuntungan dari Model *Prototype* adalah adanya komunikasi baik antara pengembangan dengan pelanggan, pengembang dapat bekerja lebih baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, pelanggan berperan aktif dalam pengembangan sistem, menghemat waktu dalam pengembangannya dan penerapan lebih mudah karena pemakai akan mengetahui apa yang diharapkan[2].

Model *Prototype Prototype* juga mempunyai kekurangan yaitu kualitas sistem kurang baik karena hanya mengedepankan aspek kenyamanan user, pengembang kadang-kadang menggunakan implementasi yang sembarangan dan tiak mencerminkan proses perancangan yang baik[8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini dilakukan implementasi terhadap Pengembangan Sistem Penggajian CV. *City Collection*. Setelah tahap perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman maka tahap implementasi dan pengujian dilakukan. Berikut menjelaskan struktur program sistem penggajian yang dimaksud[1] :



Gambar 2. Struktur Program

Struktur program diatas menjelaskan alur penggunaan pengembangan sistem penggajian yang diusulkan. Dari menu

utama yang menampilkan awal program berjalan, alur sistem selanjutnya pindah ke data olah. Pihak yang dapat menggunakan program ini hanya admin dan staf bagian penggajian yang berhak mengetahui data staff dan karyawan keseluruhan. Data olah terdiri dari data karyawan, data absensi dan data gaji. Pembuatan tabel yang terdiri dari tabel karyawan, tabel absensi dan tabel gaji, dimaksudkan agar mempermudah pencarian data dan pencarian masing-masing bagiannya. Dari tampilan tabel, alur selanjutnya pindah ke tampilan laporan, agar mempermudah pengguna dalam membuat laporan yang diinginkan atasan. Tampilan laporannya terdiri dari laporan gaji dan slip gaji, dengan masing-masing fungsinya. Laporan gaji diberikan untuk manajemen kantor dan slip gaji diberikan pada staff dan karyawan. Struktur *File* yang digunakan untuk pengembangan sistem penggajian CV. *City Collection* selanjutnya pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Karyawan.Mdb

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	NIP*	Number	6	Nomer_identitas Karyawan/Pegawai
2.	Nama	Text	35	Nama Karyawan
3.	Jenis Kelamin	Text	9	Jenis Kelamin dari karyawan
4.	Agama	Text	9	Agama yg dianut oleh guru
5.	Pendidikan	Text	4	Pendidikan terakhir
6.	Alamat	Text	35	Alamat rumah karyawan
7.	No_tlp	Number	15	No. Telepon
				Tingkatan karyawan dari masing-masing tanggung jawab yang sudah ditentukan. Karena berhubungan dengan besarnya gaji.
8.	Golongan	Text	4	

Tabel 1 di atas menjelaskan tipe dan ukuran nama *field* yang digunakan agar

memudahkan admin dalam mengisi dan melihat data karyawan yang dibutuhkan.

Tabel 2. Absensi.Mdb

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Kd_absen	Number	5	Nomer kode absen Karyawan/Pegawai
2.	Tgl_Absen	Date	8	Tanggal Absen
3.	Jml_Absen	Number	2	Jumlah Absen Karyawan
4.	NIP	Number	9	Nomer Identitas Karyawan
5.	Kd_slip	Number	7	Nomer yang tertera pada slip gaji

Tabel 2 menggambarkan struktur file absensi menunjukkan terdapatnya kode absen, tanggal absen, jumlah absen, NIP dan kd slip agar memudahkan pencatatan kehadiran staf dan karyawan dalam bekerja pada waktu yang sudah ditentukan. Hal tersebut dimaksudkan juga untuk memudahkan admin dalam perhitungan gaji dan pencarian data absen jika ada yang salah dalam penginputan.

Tabel 3. Gaji.Mdb

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Kd_Slip	Number	7	Nomer yang tertera pada slip gaji
2.	NIP	Number	9	Nomer Identitas karyawan
3.	Nama	Text	35	Nama Karyawan
4.	Golongan	Text	4	Tingkatan karyawan yang berhubungan dengan besarnya gaji
5.	Tgl pengambilan	Date	8	Tanggal Pengambilan Gaji
6.	Gaji	Currency	7	Gaji
7.	Potongan	Number	7	Hasil pakaian yang sudah dibuat
8.	Total	Currency	7	Jumlah keseluruhan gaji yang diterima

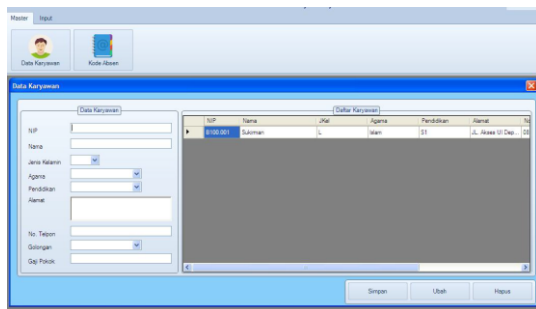
Struktur file gaji yang diperlihatkan pada Tabel 3 menunjukkan terdapatnya kode

slip, Nip, nama, golongan tanggal pengambilan gaji, gaji, / potongan, dan total agar memudahkan admin dalam menghitung dan menginput upah staf per karyawan dalam waktu yang sudah ditentukan. Di dalam tabel tersebut salah satunya didapati adanya golongan sehingga memudahkan dalam menentukan golongan dari atasan dan bawahan. Selanjutnya didapati pula field / potongan yang dimaksudkan untuk menghitung produktifitas karyawan dalam menghasilkan baju / potongan dalam bahasan usaha konveksi.

Implementasi *Interface* Program

Halaman *Input* Karyawan

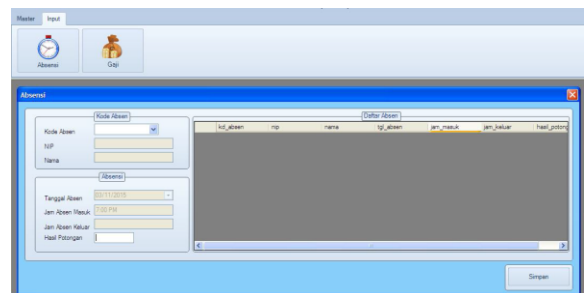
Halaman input staf/ karyawan jika ada karyawan baru atau ada kesalahan admin dalam mengisi data yang bisa diedit. Yang bisa dan berhak mengedit dan membuka data tersebut hanyalah admin bagian penggajian. Desain tersebut memberikan kolom hapus dan kolom keluar jika data sudah disimpan dalam pengisian atau pengeditan.



Gambar 3. *Input* Karyawan

Halaman *Input* Data Absensi

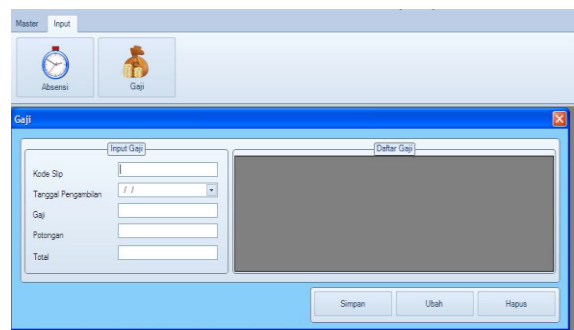
Halaman *Input* Data Absensi memperlihatkan bahwa tampilan *input* data absensi pun tidak jauh berbeda dengan tampilan *input* karyawan sebelumnya yang membedakan adalah adanya kolom kode absen agar memudahkan urutannya dengan absen agar memudahkan urutannya dengan NIP yang sudah ditentukan. Selbihnya adalah sama dengan tampilan *input* karyawan.



Gambar 4. *Input* Data Absensi

Halaman *Input* Data Gaji

Halaman *Input* Data Gaji memperlihatkan tampilan input gaji yang banyak berbeda dengan data sebelumnya. Tampilan tersebut memiliki kolom kode slip, NIP, tanggal pengambilan, Golongan, Gaji, / potongan hasil baju, tanggal absen dan jumlah absen di mana kolom tersebut melanjutkan datanya dari tampilan sebelumnya yang sudah diinput. Sama dengan sebelumnya, yang bisa menggunakan tampilan ini hanyalah admin bagian penggajian.



Gambar 5. *Input* Data Gaji

4. SIMPULAN

Simpulan

Dari hasil implementasi dan uji coba Sistem Penggajian Pada CV. City Collection untuk pengembangan gaji ini diperoleh beberapa temuan dan simpulannya sebagai berikut:

1. Sistem penggajian karyawan pada Konveksi CV. City Collection dikembangkan dengan aplikasi VB.Net.

2. Sistem Penggajiannya pada tingkat efisiensi dan efektivitas sudah berkurang dari sebelumnya..

Saran

Adapun saran dari hasil implementasi adalah:

1. Tampilan dapat disempurnakan dalam sesuai dengan kebutuhan.
2. Pengembangan sistem penggajian terkomputerisasi pada CV. City Collection sebaiknya dapat digunakan pada bidang usaha yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. O. Wibowo, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terkomputerisasi Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas, Efisiensi, Dan Pengendalian Internal Pada Yayasan Lazaris," *Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2012.
- [2] R. GUNAWAN, "Perancangan Sistem Komputerisasi Penggajian Dan Pengupahan Pada Perusahaan Percetakan," *Berk. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2012, [Online]. Available: <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/BI/MA/article/view/22>.
- [3] Kristanti and Ameylia, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Penggajian Pada Pt. Duta Audio Inti Di Surabaya," *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–35, 2012, [Online]. Available: <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JIM/A/article/view/9>.
- [4] A. W. Saputra and I. Bukhori, "Perancangan sistem informasi penggajian Pada Sekolah Menengah pertama (SMP) PGRI Kebonagung," *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 3, no. 3, pp. 6–10, 2014.
- [5] C. Janda, "Book Review: Social Insurance, Informality and Labor Markets. How to Protect Workers While Creating Good Jobs," *Eur. J. Soc. Secur.*, vol. 17, no. 3, pp. 401–406, 2015, doi: 10.1177/138826271501700307.
- [6] C. J. Hendriks, "Integrated Financial Management Information Systems: Guidelines for effective implementation by the public sector of South Africa," *SA J. Inf. Manag.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–9, 2012, doi: 10.4102/sajim.v14i1.529.
- [7] A. Faishol, "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Cv. Gunung Dono Putra," *J. Akunt.*, vol. 2, no. 1, p. 14, 2017, doi: 10.30736/jpensi.v2i1.92.
- [8] Desma Wati, "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. SUMBER JAYA INDAHNUA COY KEBUN KOTA TENGAH, NIM: 1024052," 2015.